

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT YXZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK DIAH OKA NOVIYANTI
NIM : 2015613123**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT YXZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK DIAH OKA NOVIYANTI
NIM : 2015613123**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Diah Oka Noviyanti
NIM : 2015613123
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan
PSAK No. 16 Pada PT YXZ
Pembimbing I : I Komang Sugiarta, SE, M.M.A
Pembimbing II : Ir. I Gede Made Karma, MT
Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis adalah karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dan syarat untuk memperoleh gelah ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2023



Ni Kadek Diah Oka Noviyanti

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT YXZ**


NAMA : NI KADEK DIAH OKA NOVIYANTI
NIM : 2015613123

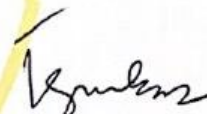
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II


I Komang Sugiarta, SE, M.M.A
NIP 196201061992121001


Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP 196207191990031002

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



I Made Sudana, SE, M.Si.
NIP 196112281990031001

TUGAS AKHIR



ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO.16 PADA PT YXZ

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Uji Pada

Tanggal 18 Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Komang Sugiarta, SE, M.M.A
NIP 196201061992121001

ANGGOTA:



Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si
NIP 202111002

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT YXZ” selesai tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir.
5. Bapak I Komang Sugiarta, SE, MMA., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
6. Bapak Ir. I Gede Made Karma, MT., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM., selaku Koordinator PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis.

8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
9. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.



Jimbaran, 12 Februari 2023

Ni Kadek Diah Oka Noviyanti

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT YXZ

**Ni Kadek Diah Oka Noviyanti
2015613123**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PT YXZ berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 dan bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Daftar aset tetap, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi tahun 2022 merupakan data yang diperlukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT YXZ. Metode yang digunakan dalam memperoleh data PT YXZ yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menjabarkan secara menyeluruh perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT YXZ meliputi pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam laporan keuangan kemudian membandingkannya dengan PSAK No. 16. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada YXZ belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16. Hal tersebut dibuktikan dengan masih disajikannya aset tetap yang rusak serta tidak dapat digunakan lagi dalam kegiatan operasional perusahaan dan kekeliruan dalam menghitung biaya penyusutan tanpa melihat waktu perolehan. Ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap tersebut mengakibatkan laba yang tersaji dalam laporan laba rugi lebih rendah dan nilai buku yang tersaji dalam laporan posisi keuangan memiliki nilai lebih besar dari sebenarnya.

**Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Tetap, Laporan Keuangan,
PSAK No. 16**

ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASETS BASED ON PSAK NO. 16 AT PT YXZ

**Ni Kadek Diah Oka Noviyanti
2015613123**

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of fixed asset accounting treatment at PT YXZ based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16 and how it affects the financial statements. List of fixed assets, statement of financial position, and income statement in 2022 are the data needed to determine the accounting treatment applied by PT YXZ. The methods used in obtaining PT YXZ data are interviews, documentation, and literature studies. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis technique, by describing thoroughly the accounting treatment of fixed assets applied by PT YXZ including recognition, measurement, and presentation in the financial statements and then comparing it with PSAK No. 16. The results of the analysis of this study indicate that the accounting treatment of fixed assets at YXZ is not fully in accordance with PSAK No. 16. This is evidenced by the presentation of fixed assets that are damaged and can no longer be used in the company's operational activities and errors in calculating the cost of depreciation regardless of the time of acquisition. The mismatch of accounting treatment of fixed assets resulted in lower profit presented in the income statement and book value presented in the statement of financial position has a value greater than the actual.

Keywords: *Accounting Treatment, Fixed Asets, Financial Statements, PSAK No. 16*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Akuntansi.....	8
2.3 Aset Tetap.....	9
2.4 Klasifikasi Aset Tetap	10
2.5 Penilaian Aset Tetap.....	11
2.6 Pencatatan aset tetap.....	12
2.7 Penyajian Aset Tetap.....	18
2.8 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan.....	18
2.9 Kerangka Pikir Penelitian	20
BAB III METODOLOGI	23
3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian.....	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Kerangka / Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	28
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	30
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. 1 Daftar Aset Yang Bermasalah PT YXZ.....	4
4. 1 Rangkuman Daftar Aset Tetap.....	31
4. 2 Kekeliruan Perhitungan Penyusutan	32
4. 3 Penyajian Dalam Laporan Keuangan.....	34
4. 4 Penyusutan Seharusnya Rak Barang.....	37
4. 5 Koreksi Perhitungan Penyusutan	37
4. 6 Koreksi Penghentian Kursi Besi	39
4. 7 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan.....	41
4. 8 Perbandingan Laba Rugi	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	22



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

	Halaman
2. 1 Metode Garis Lurus.....	15
2. 2 Metode Saldo Menurun.....	16



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset PT YXZ Tahun 2022 Sebelum Dikoreksi.....	52
Lampiran 2. Laba Rugi PT YXZ Sebelum Dikoreksi.....	56
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan PT YXZ Sebelum Dikoreksi	57
Lampiran 4. Daftar Aset Tetap PT YXZ Tahun 2022 Sesudah Dikoreksi	58
Lampiran 5. Laba Rugi PT YXZ Setelah Dikoreksi.....	62
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan PT YXZ Sesudah Dikoreksi	63
Lampiran 7. Aset Kursi Besi Yang Rusak	64
Lampiran 8. Perhitungan Aset Tetap	65
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan Wawancara	66
Lampiran 10. Surat Validasi Wawancara.....	68



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aset tetap memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan akan mengalami kesulitan untuk dijalankan. Perusahaan dapat melakukan berbagai cara untuk memperoleh aset tetap seperti, membeli, membangun, pertukaran, dan menerima sumbangan. Aset tetap yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Pemeliharaan aset tetap secara berkala perlu dilakukan perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian penggunaan aset tetap karena kerusakan (Hartoko, 2017).

Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan masa penggunaannya lebih dari satu periode (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aset tetap ini digolongkan menjadi dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu aset berwujud dan aset tetap tidak berwujud (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011).

Mengingat besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar. Perlakuan akuntansi terhadap Aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan berpengaruh dalam penyajian laporan

keuangan. Adapun beberapa komponen perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yaitu meliputi pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap serta penyajian aset tetap di dalam laporan keuangan.

Dikarenakan fungsi aset tetap sama selama umur manfaatnya sehingga untuk mencatat biaya aset dalam neraca keuangan perlu untuk dilakukan penyusutan nilai aset tetap secara berkala dengan periode waktu tertentu untuk memastikan nilai sebenarnya dari suatu aset. Jika tidak dilakukan depresiasi atau penyusutan, maka nilai aset yang tercatat dalam neraca keuangan akan selalu lebih tinggi dari nilai sebenarnya.

PT YXZ merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang *furniture* yang berlokasi di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Aset tetap yang dimiliki oleh PT YXZ antara lain inventaris yang berjumlah Rp225.187.100,00 dan bangunan yang berjumlah Rp654.832.001,00 yang telah dilaporkan pada laporan keuangan dengan 89 aset tetap dan 4 aset lain-lain dengan jumlah Rp597.099.000,00 sebagai alat pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Ditemukan bahwa terdapat perlakuan akuntansi aset tetap pada PT YXZ belum sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu, terdapat aset tetap berwujud inventaris Kursi Besi diperoleh pada tanggal 18 Januari 2021 dengan harga perolehan Rp465.000,00 dan umur ekonomis 4 tahun telah mengalami kerusakan yang mengakibatkan tidak dapat diperbaiki dan digunakan lagi, namun tidak dihentikan penggunaannya dan disimpan di gudang. Perusahaan

tidak melakukan penghapusan atau penghentian terhadap aset tersebut, dan pembebanan biaya penyusutan tahun 2022 tetap dilakukan selama satu tahun penuh sehingga menyebabkan saldo yang tercatat pada akun biaya akumulasi tidak menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Menurut PSAK No. 16 paragraf 67 “jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya”. Seharusnya aset tersebut dihapus dari daftar aset tetap dengan menutup perkiraan aset beserta akumulasinya.

Permasalahan selanjutnya yaitu pada aset tetap Rak Barang yang dibeli pada tanggal 20 Agustus 2022 di mana harga perolehannya sebesar Rp3.800.000,00 dengan taksiran umur ekonomis 4 tahun tanpa nilai residu. Perusahaan langsung menyusutkan selama satu tahun penuh pada saat menghitung biaya penyusutan tanpa melihat waktu perolehan aset tetap tersebut. Seharusnya pada tahun 2022 perhitungan biaya penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 5 bulan berdasarkan pada saat perolehan aset tersebut. Akibat dari kesalahan perhitungan yang dilakukan perusahaan maka akan berpengaruh pada laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi. Penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk digunakan, misalnya aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan perusahaan (PSAK No. 16 paragraf 56 : 2011).

Perlakuan aset tetap yang tidak sesuai dengan PSAK No.16 berpengaruh terhadap laporan keuangan. Nilai Aset tetap yang dicatat terlalu besar maka penyusutan yang timbul akan besar juga sehingga menyebabkan laba yang

diperoleh perusahaan menjadi kecil, begitu juga sebaliknya. Berikut Data aset tetap berwujud yang bermasalah tahun 2022 di PT YXZ dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Aset Yang Bermasalah

PT YXZ
DAFTAR ASET TETAP
31 DESEMBER 2022

No	Nama Aset	UE (Tahun)	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Metode Penyusutan
1	Kursi Besi	4	2021	465.000	Garis Lurus
2	Rak Barang	4	2022	3.800.000	Garis Lurus

Sumber : PT YXZ

Berdasarkan Tabel 1.1 aset tetap Kursi Besi dengan umur ekonomis 4 tahun diperoleh pada tanggal 18 Januari dan biaya perolehan sebesar Rp465.000,00 di mana aset ini menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Aset tetap yang bermasalah selanjutnya adalah aset Rak Barang dengan umur ekonomis 4 tahun yang diperoleh pada tanggal 20 Agustus 2022 di mana biaya perolehan sebesar Rp3.800.000,00 yang menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT YXZ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

- 1) Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT YXZ menurut PSAK No. 16 Tahun 2011?
- 2) Bagaimana pengaruh perhitungan terhadap Laporan Keuangan tahun 2022 PT YXZ menurut PSAK No. 16 tahun 2011?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PT YXZ berdasarkan PSAK No. 16 Tahun 2011.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh perhitungan terhadap Laporan Keuangan tahun 2022 PT YXZ menurut PSAK No. 16 tahun 2011.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

- 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam

melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan menentukan kebijakan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini telah dijalankan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab iv mengenai perlakuan akuntansi aset tetap PT YXZ, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT YXZ belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16. Hal ini terlihat dari pengukuran pada penyusutan, penghentian aset tetap, serta penyajian dalam laporan keuangan. Sedangkan pengakuan awal aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16
- 2) Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai tersebut berpengaruh terhadap laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan perhitungan laba rugi menurut PSAK No. 16, terlihat laba yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena koreksi pembebanan biaya penyusutan dan penambahan kerugian atas penghentian aset tetap. Sedangkan perhitungan pada laporan posisi keuangan menurut PSAK No. 16, mengakibatkan nilai buku aset tetap yang lebih besar dibandingkan dengan laporan posisi keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa diberikan kepada PT YXZ untuk meninjau kembali

perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2011, sebagai berikut:

- 3) Dalam mengakui penyusutan sebaiknya perusahaan lebih teliti untuk menghitung beban penyusutan yaitu ketika aset siap digunakan dan sudah ada di lokasi, sehingga tidak langsung menyusutkannya selama satu tahun penuh begitu pula dengan periode-periode yang akan datang. Pada penghentian aset tetap perusahaan, sebaiknya perusahaan menghentikan aset yang tidak terdapat lagi manfaat ekonomis bagi kegiatan operasional perusahaan, dengan cara mengeluarkan atau menghapuskan aset tersebut dari pembukuan.
- 4) Dalam penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menyajikan sesuai dengan perhitungan yang baik dan benar agar nilai aset yang disajikan sesuai dengan PSAK No. 16.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2017. *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Dasami, N. L. W. 2020. *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Koperasi Elang Sedana Amertha Tahun 2019*.
- Dewi, J. 2018. Analisis Perlakuan AKuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Studi Kasus Pada PT Pisma Putra Textile. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(2 Agustus 2018), 15–24.
- Drs. Sofyan Syafri Harahap, Ms. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*.
- Hartoko, M. S. 2017. Aset Tetap (Studi Kasus di PT IFCA Pproperty365 Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.452>
- Hasanudin, D. A. I. 2018. *Teori Akuntansi* (C. Media (ed.)).
- Hery, SE., M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi*.
- Indonesia, I. A. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16*. Dewan Standar Akuntan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia, I. A. 2019. *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, Donald E., J.J, W. 2019. *Intermediate Accounting*.
- Lestari. 2020. *Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah* (Lakeisha (ed.)).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarya, N. N. D. R. 2021. *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Indonesia Power Bali PGU Di Denpasar*.
- Vionalisa, C., Ventje, I., & B., K. M. Y. 2020. Penerapan Perlakuan AkuntansiAset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada HotelArviel Gorontalo. *Jurnal Riset AAkuntansi*, 15(3), 399–404.
- Yanti, N. P. M. 2019. *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan*.